

PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN UKM (Studi Kasus Pada UKM Kripik Tempe Sari Rasa Kota Malang)

Odotus Yordansen Moro¹, Ahmad Mukoffi², Poppy Indri Hastuti³

yordan.moro19@gmail.com¹

Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja keuangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Pemanfaatan teknologi informasi, seperti sistem informasi akuntansi, aplikasi keuangan digital, dan platform pemasaran daring, memungkinkan UKM meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta memperluas jangkauan pasar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UKM. Data dianalisis menggunakan teknik analisis statistik untuk menguji pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM, yang ditunjukkan melalui peningkatan pendapatan, efisiensi biaya operasional, dan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha UKM di era digital.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Kinerja Keuangan, Usaha Kecil Dan Menengah (UKM), Digitalisasi.

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mempunyai peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu bangsa karena dapat menciptakan lapangan kerja, mempekerjakan orang, menghasilkan barang dan jasa, mendorong inovasi dan kreativitas, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UKM dapat meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara, selain mampu tumbuh dan beradaptasi selama krisis ekonomi, keberadaan UKM memberikan kontribusi signifikan terhadap ketahanan dan perluasan pertumbuhan ekonomi Indonesia, Indrihastuti (2024).

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu jenis usaha dari sebagian besar usaha yang sangat berkembang pesat, kontribusinya bisa dikatakan tidak mudah untuk perkembangan ekonomi di Indonesia, yang diketahui Usaha Kecil Menengah sangat bersumbangsih untuk menopang perekonomian jika merosot Ahmad Mukoffi (2020).

Keberhasilan UKM dalam menghadapi krisis ekonomi pada tahun 1998, 2012, dan 2015 telah terbukti, tetapi UKM tetap dihadapkan pada kesulitan bersaing di pasar yang semakin kompetitif, Soleha (2022). Permasalahan-permasalahan yang dihadapi UKM adalah: (1). Pengelolaan Keuangan yang masih Manual: Banyak UKM masih mengelola keuangan secara manual atau tradisional, yang menyebabkan ketidakakuratan data, kesulitan dalam

pelaporan, dan risiko kehilangan aset atau kecurangan. (2). Keterbatasan Akses Pasar: sebelum mengadopsi TI, banyak UKM menghadapi keterbatasan geografis dalam menjangkau pelanggan, hal ini membatasi potensi pendapatan dan pertumbuhan bisnis mereka. (3). Ketidakefisienan operasional: Proses bisnis yang tidak terintegrasi (mulai dari manajemen stok hingga pembayaran) sering kali menyebabkan inefisiensi dan biaya operasional yang lebih tinggi. (4). Kesulitan Pengambilan Keputusan: Kurangnya sistem informasi akuntansi yang terstruktur menyulitkan pemilik UKM untuk

mendapatkan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu, sehingga menghambat pengambilan keputusan strategis yang efektif. (5). Persaingan Di era digital: UKM dihadapkan pada persaingan yang lebih ketat dari pemain yang lebih besar atau yang sudah memanfaatkan teknologi secara optimal. UKM yang tidak mengadopsi TI cenderung tertinggal dalam hal daya saing. (6). Keterbatasan Sumber Daya Manusia dan Literasi Digital: Banyak pemilik dan karyawan UKM masih menghadapi tantangan dalam hal keterampilan digital dan pemahaman tentang cara mengimplementasikan serta mengoptimalkan TI untuk bisnis mereka, Arjang (2025)

Signifikan telah terjadi di sektor bisnis akibat kemajuan teknologi informasi, terutama bagi Usaha Kecil dan Menengah. Otomatisasi dan digitalisasi memungkinkan pengelolaan Sumber Daya secara lebih efektif, menghemat biaya operasional, serta meningkatkan daya saing dan produktivitas, Hasan (2025). Usaha Kecil dan Menengah dapat meningkatkan pemasaran, layanan pelanggan, dan manajemen inventaris, UKM dengan menggunakan Teknologi Informasi secara efektif, hal ini akan membantu UKM mengembangkan dan menjaga stabilitas keuangan UKM tersebut.

Dengan mengotomatiskan prosedur bisnis, adopsi Teknologi Informasi dalam bisnis skala kecil dan menengah meningkatkan efisiensi operasional. Perangkat lunak untuk akuntansi dan manajemen keuangan memfasilitasi pencatatan transaksi yang lebih tepat, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan pengambilan keputusan, Saban (2024)

Melalui media sosial dan platform e-commerce, Teknologi Informasi memberi akses yang lebih besar ke pasar bagi Usaha Kecil dan Menengah, yang meningkatkan produktivitas. Usaha Kecil dan Menengah dapat memperluas basis konsumen UKM tanpa banyak berinvestasi dalam pemasaran tradisional dengan menggunakan pemasaran digital.

Usaha Kecil dan Menengah dapat mengelola data dan proses bisnis secara lebih efektif dengan fleksibilitas yang ditawarkan oleh Teknologi, berkat penyimpanan digital, Usaha Kecil dan Menengah kini dapat mengakses Informasi perusahaan dari mana saja dan kapan saja, sehingga menghilangkan kebutuhan akan infrastruktur fisik yang mahal, hal ini meningkatkan keamanan data dan memudahkan banyak pemangku kepentingan dalam ekosistem bisnis Kecil dan Menengah untuk erkolaborasi Rahmawati (2024).

Terlepas dari semua keunggulan ini, masih ada kendala dalam adopsi Teknologi Informasi, termasuk kurangnya keahlian teknis, biaya awal yang besar, dan keengganan untuk berubah. Akibatnya, pemerintah, lembaga keuangan, dan lembaga akademis semuanya harus memberikan bantuan keuangan, pelatihan, dan arahan untuk membantu bisnis Mikro, Kecil, dan Menengah melakukan digitalisasi. Usaha Kecil dan Menengah dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif dengan memahami dan memaksimalkan peran Teknologi Informasi dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Teknologi Informasi sangat berperan penting untuk meningkatkan kinerja keuangan dan mencapai kesuksesan di era digital yang berkembang pesat.

METODE

Metode penelitian menurut Nasir (2020) merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Menurut Koentjaraningrat (2020) penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi,

pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti Aziza (2020). penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali secara mendalam apa peran teknologi informasi dalam peningkatan kinerja keuangan UKM kripik tempe Sari Rasa Sanan . Desain penelitian ini bersifat eksploratif. Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang kaya dan mendalam mengenai pengalaman dan perspektif pelaku UKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan UKM

Perkembangan Teknologi Informasi saat ini telah menciptakan keunggulan kompetitif bagi dunia usaha. Teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM) di era digital. Perkembangan teknologi mendorong UKM untuk beradaptasi dalam pengelolaan usaha, khususnya pada aspek keuangan, agar dapat bertahan dan bersaing di tengah persaingan yang semakin ketat. Teknologi informasi memberikan kemudahan dalam kegiatan bisnis di tengah lingkungan usaha yang penuh dengan ketidakpastian. Peran teknologi informasi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan bisnis pada berbagai fungsi dan level manajerial menjadi hal yang penting bagi pengelola usaha, terutama dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori Dynamic Capability yang dikemukakan oleh Teece (1997), yang menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam menyesuaikan diri, mengintegrasikan, serta memanfaatkan sumber daya dan teknologi secara tepat dapat menciptakan keunggulan bersaing dan meningkatkan kinerja usaha. Dalam konteks UKM, pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan kemampuan pelaku usaha dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis di era digital. Penggunaan teknologi informasi seperti aplikasi pencatatan keuangan, media sosial, dan platform digital membantu UKM meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pengelolaan keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan bisnis secara lebih efektif.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Feti Fatonah dan Yoga Akhmadi Putra(2020) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, khususnya media sosial sebagai sarana pemasaran digital, mampu meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan pasar UKM sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan dan kinerja keuangan usaha. Dengan demikian, penerapan teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu operasional, tetapi juga menjadi strategi penting bagi UKM dalam meningkatkan daya saing dan kinerja keuangan di era digital.

Teknologi Informasi Berperan Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan UKM Kripik Tempe Sari Rasa

Teknologi informasi terbukti memberikan dampak positif terhadap efisiensi pengelolaan keuangan usaha UKM Kripik Tempe Sari Rasa Kota Malang. Hal ini terlihat dari perubahan proses pencatatan transaksi yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi berbasis digital. Penggunaan aplikasi pencatatan keuangan memungkinkan setiap transaksi dicatat secara otomatis, sehingga meminimalkan kesalahan pencatatan dan kehilangan data. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuke Virla Wimanda, Shelomita Nadya Pratama, dan Aisah Putri Panggar Besi (2024) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mendorong digitalisasi dalam aktivitas pembukuan UMKM, seperti pencatatan transaksi penjualan dan pembayaran.

Efisiensi yang dirasakan oleh pelaku usaha menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja administrasi keuangan. Proses pencatatan yang lebih cepat dan terstruktur tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga meningkatkan ketelitian dalam pengelolaan data keuangan. Temuan ini sejalan dengan teori Laudon (2016) yang menyatakan bahwa Sistem informasi mampu meningkatkan efisiensi operasional serta

membantu organisasi dalam mengelola data secara lebih akurat dan sistematis. pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas informasi, mempercepat proses pengolahan data, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif. Dalam konteks UKM, penggunaan sistem digital membantu pelaku usaha dalam memperoleh informasi keuangan secara real-time sehingga memudahkan dalam evaluasi dan perencanaan usaha.

Teknologi Informasi Berperan Dalam Meningkatkan Akurasi Laporan Keuangan

Di era digital yang terus berkembang pesat, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia Bisnis. Salah satu peran penting teknologi adalah dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan. Laporan keuangan yang akurat sangat dibutuhkan oleh UKM untuk mengambil keputusan yang tepat, serta memastikan kelangsungan bisnis.

Penerapan teknologi informasi pada UKM Keripik Tempe Sari Rasa Kota Malang menunjukkan peran yang signifikan dalam meningkatkan akurasi pencatatan transaksi serta kualitas laporan keuangan. Sistem keuangan digital memungkinkan setiap transaksi tercatat secara otomatis, sehingga dapat meminimalkan kesalahan yang sering terjadi pada pencatatan manual, seperti data yang tertinggal atau tidak tercatat.

Peningkatan akurasi ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak hanya mempercepat proses pencatatan, tetapi juga meningkatkan keandalan data keuangan yang dihasilkan. Laporan keuangan yang tersusun secara sistematis dan rapi memudahkan pelaku usaha dalam memantau kondisi keuangan, termasuk jumlah penjualan, pengeluaran, serta keuntungan yang diperoleh. Dengan demikian, informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih jelas dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha.

Temuan ini sejalan dengan teori kualitas informasi yang dikemukakan oleh Jogiyanto (2017) yang menyatakan bahwa teknologi informasi mampu meningkatkan kualitas informasi, khususnya dalam hal akurasi, ketepatan waktu, dan relevansi data keuangan. Dalam konteks ini, sistem digital berfungsi sebagai alat bantu yang mampu mengurangi kesalahan manusia (human error) serta meningkatkan efisiensi dalam proses pengolahan data keuangan.

Hasil ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saddam, Muhammad (2025) yang menyatakan bahwa teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan melalui penggunaan sistem berbasis digital. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam proses akuntansi. Hal ini sejalan dengan kondisi pada UKM Keripik Tempe Sari Rasa, di mana penggunaan aplikasi keuangan mampu menghasilkan laporan yang lebih rapi, akurat, dan mudah diperiksa.

Teknologi Informasi berperan dalam Meningkatkan penjualan produk Dan kepuasan konsumen

Pemanfaatan teknologi informasi pada UKM keripik tempe sari rasa tidak hanya memberikan manfaat dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan aktivitas pemasaran dan penjualan produk melalui media digital. Dalam era digital saat ini, media sosial menjadi salah satu sarana pemasaran yang efektif bagi pelaku usaha kecil Menengah untuk memperkenalkan produk kepada masyarakat secara lebih luas. Melalui media sosial, pelaku usaha dapat mempromosikan produk secara cepat, mudah, dan dengan biaya yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan metode pemasaran konvensional.

Pada UKM Keripik Tempe Sari Rasa, pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi membantu memperluas jangkauan pemasaran produk. Informasi mengenai produk dapat disampaikan kepada masyarakat secara lebih luas sehingga produk menjadi lebih dikenal oleh konsumen. Dengan meningkatnya visibilitas produk di media digital, peluang terjadinya peningkatan penjualan juga semakin besar. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi melalui media sosial memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan usaha UKM.

Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sari Wulandari dan Nurdinintya Athari Supratman (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran dapat meningkatkan interaksi antara pelaku usaha dan konsumen. Melalui media sosial, pelaku usaha dapat memberikan informasi produk secara lebih jelas serta membangun komunikasi yang lebih baik dengan konsumen, sehingga dapat meningkatkan minat beli masyarakat terhadap produk yang ditawarkan.

Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan pemasaran juga berkaitan dengan penerapan e-commerce pada usaha kecil dan menengah. E-commerce memberikan kemudahan bagi konsumen untuk memperoleh informasi mengenai produk serta melakukan transaksi secara online tanpa harus datang langsung ke lokasi usaha. Hal ini memungkinkan pelaku usaha untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Menurut Putri Handayani (2020) adopsi e-commerce oleh UKM dapat meningkatkan kinerja bisnis, termasuk dalam hal peningkatan omset penjualan.

Tantangan Dalam Penerapan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Kinerja Keuangan UKM Kripik Tempe Sari Rasa Kota Malang

Penerapan teknologi informasi pada UKM Kripik Tempe Sari Rasa Kota Malang tidak terlepas dari berbagai tantangan yang memengaruhi optimalisasi kinerja keuangan.

a. Keterbatasan Pengetahuan dan Keterampilan Teknolgi

Keterbatasan kemampuan dalam mengoperasikan teknologi menjadi salah satu hambatan dalam penerapan sistem digital pada UKM. Pada tahap awal penggunaan aplikasi keuangan, proses adaptasi memerlukan waktu karena pengguna belum terbiasa dengan sistem yang digunakan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesiapan sumber daya manusia memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan implementasi teknologi informasi. Tanpa pemahaman dan keterampilan yang memadai, pemanfaatan sistem digital tidak dapat berjalan secara optimal meskipun teknologi telah tersedia.

Hal ini sejalan dengan teori UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) yang dikemukakan oleh Venkatesh et al. (2003), yang menjelaskan bahwa penerimaan dan penggunaan teknologi dipengaruhi oleh kemampuan individu, kemudahan penggunaan, serta dukungan dalam proses penggunaan teknologi. Dalam konteks UKM, kemampuan pelaku usaha dalam memahami dan mengoperasikan teknologi menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan penggunaan sistem digital. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh studi IFS dan Karlien Vanderheyden (2020) yang menyatakan bahwa faktor manusia merupakan salah satu elemen utama dalam keberhasilan penerapan teknologi. Oleh karena itu, kesiapan dan kemampuan sumber daya manusia menjadi faktor penting agar penerapan teknologi informasi dapat memberikan manfaat yang optimal dalam mendukung pengelolaan dan kinerja keuangan UKM.

b. Biaya Implementasi Dan Ketergantungan Teknologi

Penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan usaha memerlukan biaya, baik untuk pengadaan perangkat, penggunaan aplikasi, maupun akses internet. Bagi pelaku UKM, kondisi tersebut menjadi salah satu pertimbangan dalam mengadopsi teknologi, terutama ketika kemampuan keuangan usaha masih terbatas. Selain itu, penggunaan sistem digital juga menimbulkan ketergantungan terhadap teknologi, sehingga apabila terjadi gangguan pada perangkat atau jaringan internet, aktivitas operasional usaha dapat mengalami hambatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan teknologi informasi tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan infrastruktur dan kemampuan finansial pelaku usaha.

Hal ini sejalan dengan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989), yang menjelaskan bahwa penerimaan dan penggunaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan manfaat yang dirasakan pengguna. Dalam konteks UKM, pelaku usaha cenderung mempertimbangkan biaya penggunaan, kemudahan akses,

serta manfaat teknologi terhadap efektivitas pengelolaan usaha sebelum memutuskan untuk menerapkannya. Oleh karena itu, kesiapan infrastruktur teknologi dan kemampuan finansial menjadi faktor penting dalam mendukung optimalisasi penggunaan teknologi informasi pada UKM.

c. Keamanan Data dan Risiko Kehilangan Data

Penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan menimbulkan tantangan terkait keamanan data. Data keuangan yang tersimpan secara digital rentan terhadap risiko kehilangan maupun penyalahgunaan apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengamanan seperti pembatasan akses sistem dan pencadangan data secara berkala. Aspek keamanan ini menjadi penting karena berkaitan langsung dengan keandalan informasi keuangan yang dihasilkan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Saddam, Muhammad (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi, namun tetap memerlukan pengelolaan sistem yang baik untuk meminimalkan risiko yang mungkin terjadi.

Upaya Mengatasi Kendala dalam Penerapan Teknologi Informasi

Upaya yang dilakukan UKM Keripik Tempe Sari Rasa dalam mengatasi kendala penerapan teknologi informasi menunjukkan adanya strategi adaptif agar pemanfaatan teknologi tetap mampu mendukung peningkatan kinerja keuangan. Upaya tersebut meliputi:

a. Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Teknologi

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan teknologi mencerminkan pentingnya kompetensi sumber daya manusia dalam mendukung penerapan teknologi informasi. Proses pembelajaran yang dilakukan secara mandiri, melalui pelatihan sederhana, serta praktik langsung menunjukkan adanya proses adaptasi digital yang berlangsung secara bertahap. Peningkatan kemampuan ini memungkinkan pelaku usaha untuk lebih memahami penggunaan aplikasi digital, sehingga dapat mengoptimalkan pencatatan transaksi, pengelolaan data keuangan, dan pengambilan keputusan. Kondisi tersebut sejalan dengan pandangan Leso et al. (2023) bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam keberhasilan transformasi digital pada UKM.

b. Penyesuaian penggunaan teknologi dengan kemampuan usaha

penyesuaian penggunaan teknologi dengan kemampuan usaha menunjukkan adanya strategi efisiensi dalam penerapan teknologi informasi. Pemilihan aplikasi yang terjangkau atau gratis serta penerapan teknologi secara bertahap mencerminkan bahwa keterbatasan biaya tidak menjadi hambatan mutlak, melainkan dapat diatasi melalui penggunaan teknologi yang sesuai kebutuhan usaha. Strategi ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi pada UKM tidak selalu membutuhkan investasi besar, tetapi dapat dimulai dari teknologi sederhana yang relevan dengan skala usaha. Upaya ini berkontribusi terhadap efisiensi biaya operasional sekaligus mendukung peningkatan kinerja keuangan melalui penggunaan sumber daya yang lebih optimal.

c. Melakukan pengamanan dan pencadangan data.

Upaya melakukan pengamanan dan pencadangan data menunjukkan kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya keamanan informasi dalam pengelolaan keuangan berbasis digital. Pembatasan akses sistem, penggunaan kata sandi, dan pencadangan data secara berkala merupakan bentuk mitigasi risiko terhadap kehilangan data maupun gangguan sistem. Langkah ini penting karena keamanan data yang terjaga dapat mendukung kelancaran operasional usaha serta meningkatkan keandalan informasi keuangan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, penerapan teknologi informasi tidak hanya berorientasi pada efisiensi, tetapi juga pada aspek keamanan dan keberlanjutan pengelolaan usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja keuangan pada UKM Keripik Tempe Sari Rasa Kota Malang, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi memiliki peran yang penting dalam mendukung peningkatan kinerja keuangan UKM di era digital. Penerapan teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu operasional, tetapi juga menjadi strategi usaha dalam meningkatkan efisiensi, daya saing, dan keberlanjutan usaha. Secara keseluruhan, penerapan teknologi informasi terbukti berkontribusi dalam meningkatkan kinerja keuangan UKM Keripik Tempe Sari Rasa Kota Malang melalui peningkatan efisiensi pengelolaan keuangan, akurasi laporan keuangan, peningkatan penjualan, dan kepuasan konsumen.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi UKM Keripik Tempe Sari Rasa

UKM diharapkan terus meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi, baik dalam sistem pencatatan keuangan digital maupun pemasaran berbasis digital, agar kinerja keuangan dan daya saing usaha semakin meningkat.

2. Bagi Pelaku UKM

Pelaku UMKM diharapkan lebih terbuka terhadap adopsi teknologi informasi dan terus meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung efisiensi operasional, pemasaran, dan pengelolaan keuangan usaha.

3. Bagi Pemerintah Dan Lembaga Terkait

Pemerintah maupun instansi terkait diharapkan memberikan pelatihan, pendampingan, dan dukungan digitalisasi bagi UMKM, khususnya dalam penggunaan teknologi informasi untuk pengelolaan usaha dan pemasaran digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, P., & Listyaningrum, R. (2021). Transformasi Digital dan Strategi Pemasaran UMKM di Era Pandemi. *Jurnal Manajemen Bisnis Digital*, 3(2), 115-128.
- Arjang, A., Ausat, A. M. A., & Prasetya, Y. B. (2025). Optimalisasi sistem informasi dalam meningkatkan daya saing UMKM: Analisis sinergi inovasi digital dan fenomena FOMO dalam dinamika pasar. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 68-76.
- Cohen, L. R., & Noll, R. G. (2022). Penerapan Pengetahuan Ilmiah dan Teknik untuk Solusi Masalah Organisasi. Brookings Institution Press.
- DAELI, B. M. (2024). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN CV. PINTER MEND.
- Djakariya, D., Solihin, S., Abbas, Y. E., & Singawinata, I. P. (2022). Pengaruh Aktivitas Dan Profitabilitas Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2021. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(2), 757-774.
- Fatonah, F., Putra, Y. A., Setiawan, C. E., & Nainggolan, K. L. (2024). Pengaruh Media Sosial sebagai Alat Pemasaran dalam Meningkatkan Penjualan UMKM.
- Hasan, N. N., Maulana, F., Wiguna, A. P., & Khair, O. I. (2025). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Efisiensi Operasional UMKM. *Jurnal Sains, Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Hukum*, 2(4), 285-291.
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707-6714.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2014). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (13th ed.). Pearson Education.
- Mu'arifin, H., & Irawan, P. (2021). Analisis kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas. *Syntax*, 3(3).

- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2014). *Management Information Systems* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Octiva, Cut Susan, et al. "Implementasi Teknologi Informasi pada UMKM: Tantangan dan Peluang." *Jurnal Minfo Polgan* 13.1 (2024): 815-821.
- Oktaviyana, A. (2023). *Analisis Sistem Informasi Manajemen*. Circle Archive, 1(1).
- Rahmawati, Silvi, and Muhammad Irwan Padli Nasution. "Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Teknologi Cloud Computing pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM)." *Journal Of Informatics and Busisnes* 2.1 (2024): 37-41.
- Raya, Iain Palangka et al. 2025. "Peran Manajemen Keuangan Dalam Pengelolaan Umkm Untuk Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis." 3: 18-41.\
- Rizky, Ahmad, and Aisyah Nur. "Analisis Pengaruh Digitalisasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Era Industri 4.0." *MUARA EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi, Manajemen & Bisnis* 1.1 (2025): 11-15.
- Sabban, Novita Dwi Maharani, Yasrib Putranto Sabban, and Arnida Arnida. "Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Bisnis
- Saddam, Muhammad. "Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Akurasi Laporan Keuangan." *Persya: Jurnal Perbankan Syariah* 3.1 (2025): 1-6.
- Saha, P Eran U et al. 2022. "P u m k m (Umkm) m k M." 1.
- Saifudin, M. C. (2019). *Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam*. At Tujjar, 7(2), 19-40.
- Savitri, R. V. (2018). *Pencatatan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (studi pada umkm mr. pelangi semarang)*. JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi), 5(2).
- Sholeha, Alfiatus, Afia Nurafifah, and Isra Misra. "Peran manajemen keuangan dalam pengelolaan UMKM untuk meningkatkan keberlanjutan bisnis." *Opportunity Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 3.1 (2025): 18-41.
- Siregar, Angelia Alfatwa Rusandi, Heny Triastuti Kurnia Ningsih, and Pretty Nur A'yuni Laoli. "Peran Pembayaran Digital Payment Gateway Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada UMKM." *CiDEA Journal* 2.2 (2023): 76-86.
- Sumbi, R., Mukoffi, A., & Sasongko, T. (2020). *Pengelolaan Modal Kerja Dalam Usaha Menjaga Likuiditas Dan Meningkatkan Profitabilitas Pada UKM Bungsu Jaya Souvenir Malang* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Universitas Tribhuwana Tunggaladewi).
- Teece, D. J., Pisano, G., & Shuen, A. (1997). *Dynamic capabilities and strategic management*. *Strategic Management Journal*, 18(7), 509-533.
- Towak, A. N. G. E. L. I. N. A., P. Indrihastuti, and Y. Sulistyowati. *Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil Menengah Berdasarkan Economic Entity Concept (Studi pada UKM Gendhis Agroindustri Apel)*. Diss. Fakultas Ekonomi, 2024.
- TRI AYUNI, T. A. (2023). *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI tahun 2018-2021* (Doctoral dissertation, Universitas Sulawesi Barat).
- Tyas, K. Z., Dewanty, A. R., Sechan, C., & Mukharomah, I. N. (2023). *Analisis rasio aktivitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Adaro Minerals Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *Perwira Journal of Economics & Business*, 3(01), 58-68.
- UMKM Berbasis E-Commerce." *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan* 15.1 (2024).
- Wimanda, Nuke Virla, Shelomita Nadya Pratama, Aisah Putri, and Panggar Besi. 2024. "Peran Teknologi Informasi Terhadap Pembukuan Digital Pada UMKM." 2(4).